

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SALAFI DAN SYIAH ALI ADALAH SATU MODEL,
ISLAM HANYA SEBAGAI SIMBOL
DAN DIBAWA MUNDUR KEBELAKANG

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
1 Juli 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SALAFI DAN SYIAH ALI ADALAH SATU MODEL,
ISLAM HANYA SEBAGAI SIMBOL DAN DIBAWA MUNDUR KEBELAKANG**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang salafi dan syiah Ali adalah satu model, Islam hanya sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang salafi dan syiah Ali adalah satu model, Islam hanya sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang salafi dan syiah Ali adalah satu model, Islam hanya sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusia, Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihat berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"Allah menyediakan bagi mereka azab yang keras, maka bertakwa kepada Allah hai orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah telah menurunkan peringatan kepadamu, (Ath Thalaq : 65: 10)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang salafi dan syiah Ali adalah satu model, Islam hanya sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis salafi dan syiah Ali adalah satu model, Islam hanya sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SALAFI DAN SYIAH ALI ADALAH SATU MODEL, ISLAM HANYA SEBAGAI SIMBOL DAN DIBAWA MUNDUR KEBELAKANG

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51) "...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115) "...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3) "...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8).*

Ternyata Allah telah membukakan Islam, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, dengan isi deklarasi *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3) "...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8).*

Nah, dengan isi deklarasi, *"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)* dan *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3),* membuktikan, bahwa Islam adalah *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8),* bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan *"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)* dan *"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3),* membuktikan, bahwa Islam adalah *"...haq...(Ar Ruum : 30: 8),* bisa dibuktikan secara ilmu

pengetahuan dan secara empiris ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, dengan melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dan dalam bentuk partikel Allah, serta **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, yang menjadi bangunan **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)**, maka Islam adalah agama yang terbuka, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Tetapi, ternyata, oleh orang salafi dan syiah Ali, Islam, yang merupakan agama yang terbuka, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, dijadikan sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang.

Mengapa orang salafi, menjadikan Islam, sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang ?

Karena, orang salafi di Saudi Arabia, yang mempunyai pikiran untuk mengacu kepada nenek moyang yang hidup 1364 tahun yang lalu, 3 generasi setelah Nabi Muhammad saw meninggal, tanpa mempergunakan akal, bukan seperti yang diperintahkan oleh Allah kepada **"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Orang-orang salafi hanya melihat Al Quran dan Sunnah tanpa dimengerti secara yang sebenarnya. Orang salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, cara yang paling mudah bagi orang salafi tanpa mempergunakan akal adalah dengan mengacu kepada nenek moyang generasi pertama sampai generasi ke tiga dari masa Nabi Muhammad saw.

Nah, dengan adanya pemikiran yang dangkal dari orang salafi ini, menjadikan Islam sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang.

Allah telah mendeklarkan kepada **"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan oleh Allah, kepada Nabi Muhammad saw.

Adapun syiah Ali, dengan pemerintah didalam Republik Islam Iran, yang tidak mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 H (622 M), melainkan membentuk pemerintah didalam negara, model kepemimpinan Imamah.

Syiah Ali ketika mendirikan Republik Islam Iran, tidak berusaha untuk mempelajari dan mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 H (622 M). Melainkan syiah Ali mengikuti jalan sendiri dengan mendirikan Republik Islam Iran model kepemimpinan Imamah.

Ini merupakan bukti, bahwa Republik Islam Iran model kepemimpinan Imamah sudah menyimpang jauh dari Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Sekarang, terbongkar, salafi dan syiah Ali menjadikan Islam sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Allah berkata dengan manusia...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)**
"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8).

Ternyata Allah telah membukakan Islam, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, dengan isi deklarasi **"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3)"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8).**

Nah, dengan isi deklarasi, **"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)** dan **"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3),** membuktikan, bahwa Islam adalah **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8),** bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Sekarang timbul pertanyaan,

Mengapa Allah mendeklarkan **"...Allah...menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya...dengan haq...(Ar Ruum : 30: 8)** dan **"...tujuh langit...seimbang (Al Mulk : 67: 3),** membuktikan, bahwa Islam adalah **"...haq...(Ar Ruum : 30: 8),** bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat-ayat: **"...kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115)"...Kutiupkan kepada manusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, dengan melalui wujud Allah, dalam bentuk energi Allah, dan dalam bentuk partikel Allah, serta **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** atau roh Jahve atau roh Adonai, yang menjadi bangunan **"...wajah Allah...(Al Baqarah : 2: 115),** maka Islam adalah agama yang terbuka, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris.

Tetapi, ternyata, oleh orang salafi dan syiah Ali, Islam, yang merupakan agama yang terbuka, yang bisa dibuktikan secara ilmu pengetahuan dan secara empiris, dijadikan sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang.

Mengapa orang salafi, menjadikan Islam, sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang ?

Karena, orang salafi di Saudi Arabia, yang mempunyai pikiran untuk mengacu kepada nenek moyang yang hidup 1364 tahun yang lalu, 3 generasi setelah Nabi Muhammad saw meninggal, tanpa mempergunakan akal, bukan seperti yang diperintahkan oleh Allah kepada **"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman...(Ath Thalaq : 65: 10)** untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw.

Orang orang salafi hanya melihat Al Quran dan Sunnah tanpa dimengerti secara yang sebenarnya. Orang salafi tidak mengerti Allah yang sebenarnya.

Nah, cara yang paling mudah bagi orang salafi tanpa mempergunakan akal adalah dengan mengacu kepada nenek moyang generasi pertama sampai generasi ke tiga dari masa Nabi Muhammad saw.

Nah, dengan adanya pemikiran yang dangkal dari orang salafi ini, menjadikan Islam sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang.

Allah telah mendeklarkan kepada *"...orang-orang yang mempunyai akal, orang-orang yang beriman... (Ath Thalaq : 65: 10)* untuk mempertahankan dan mengembangkan apa yang telah diwahyukan oleh Allah, kepada Nabi Muhammad saw.

Adapun syiah Ali, dengan pemerintah didalam Republik Islam Iran, yang tidak mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 H (622 M), melainkan membentuk pemerintah didalam negara, model kepemimpinan Imamah.

Syiah Ali ketika mendirikan Republik Islam Iran, tidak berusaha untuk mempelajari dan mengikuti contoh Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 H (622 M). Melainkan syiah Ali mengikuti jalan sendiri dengan mendirikan Republik Islam Iran model kepemimpinan Imamah.

Ini merupakan bukti, bahwa Republik Islam Iran model kepemimpinan Imamah sudah menyimpang jauh dari Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah, tahun 1 H (622 M).

Sekarang, terbongkar, salafi dan syiah Ali menjadikan Islam sebagai simbol dan dibawa mundur kebelakang.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se